

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI  
PEMODERASI  
(Studi Kasus pada OPD Kabupaten Wonogiri)**

**Cindy Alfira Rosa <sup>1)</sup>  
Rispanyo <sup>2)</sup>  
Djoko Kristianto <sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi  
Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup>[cindyalfira721@gmail.com](mailto:cindyalfira721@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of human resource competencies on the quality of local government financial reports and the influence of internal control systems in moderating the relationship between human resource competencies on the quality of local government financial statements in OPD Wonogiri Regency. This research is a quantitative study using primary data. The sampling technique uses purposive sampling technique. Data analysis technique used is simple linear regression with moderating variable testing using MRA (Moderated Regression Analysis) with absolute difference value testing and data processing using SPSS 23. The results show that human resource competency has a positive and significant effect on the quality of local government financial statement. The results of the moderation regression analysis with the absolute difference value test indicate that the internal control system is not able to moderate and strengthen the relationship of human resource competencies to the quality of local government financial reports.*

**Keywords:** *human resource competency, internal control system, quality of local government financial reports.*

**PENDAHULUAN**

Meningkatnya tuntutan masyarakat kepada pelaksana akuntabilitas sektor publik terhadap aktivitas pengelolaan keuangan semakin terbuka. Hal ini diwujudkan pemerintah dalam bentuk pertanggungjawaban dengan upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik dalam menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang dihasilkan oleh pemerintah daerah harus berisi informasi akuntansi yang bermanfaat dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, sehingga dapat digunakan oleh para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan (Septarini dan Papilaya, 2016). Kurangnya kualitas informasi laporan keuangan sering menjadi permasalahan dalam suatu instansi tertentu termasuk pada pemerintah daerah di Indonesia. Informasi laporan keuangan menjadi bias ketika laporan keuangan disajikan secara tidak lengkap sehingga nantinya dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Menurut

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, laporan keuangan harus memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.

Setiap tahunnya LKPD mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) karena opini atas suatu LKPD merupakan cermin kualitas akuntabilitas keuangan atas pelaksanaan APBD. Terdapat empat bentuk opini yang dinyatakan oleh pemeriksa yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), opini Tidak Wajar (WT), dan opini Pernyataan Menolak memberi opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP) (Tawaqal dan Suparno, 2017).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kemampuan SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan, pengalaman, sertifikasi, maupun uji kompetensi yang memadai (Adhitama, dkk., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Panji Papat Adhitama, Suratno, dan Edy Supriyadi (2019) menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas LKPD. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reny Aziatul Pebriani (2019) dan Hardyansyah dan Ansyarif Khalid (2016). Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Biana Adha Inapty, M. Ali Fikri, dan RR. Sri Pancawati Martiningsih (2016) bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan pemerintah daerah juga berpengaruh terhadap penyusunan LKPD yang berkualitas. Penerapan SPI yang baik dan efektif akan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) sehingga informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat. Pengendalian internal yang lemah mengakibatkan sulitnya mendeteksi kecurangan atau ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang didapat dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Adhitama, dkk., 2019). Dalam penelitian Pebriani (2019) menemukan bahwa kompetensi SDM yang dimoderasi oleh SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Inapty, dkk. (2016), Adhitama, dkk. (2019), dan Hardyansyah dan Khalid (2016) menemukan bahwa kompetensi SDM yang dimoderasi oleh SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Dalam penelitian ini SPI dijadikan sebagai variabel moderasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah SPI mempengaruhi hubungan antara kompetensi SDM dengan kualitas LKPD.

Berdasarkan uraian diatas dan masih adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka peneliti akan mengkaji ulang penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Wonogiri).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 2) Menganalisis sistem pengendalian intern memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

daerah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Stewardship Theory***

*Stewardship theory* mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang didesain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai pengelola (*steward*) dan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (*principal*) (Donaldson dan Davis, 1989, 1991). Asumsi filosofi *stewardship theory* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, memiliki integritas, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya. Dengan kata lain, *stewardship theory* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik dan umumnya maupun shareholders pada khususnya (Daniri, 2005). Dalam *stewardship theory* manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan *steward* tidak sama dengan *principal*, maka *steward* akan berusaha untuk bekerjasama, karena *steward* menganggap bahwa kepentingan bersama dan berperilaku menyesuaikan dengan *principal* merupakan pilihan yang bijak untuk mencapai tujuan dari organisasi.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya (Kasmir, 2013). Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pelaksanaan *good governance*. Untuk mencapai hal tersebut, LKPD harus berisi informasi akuntansi yang bermanfaat dan harus sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP, kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya dengan empat karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

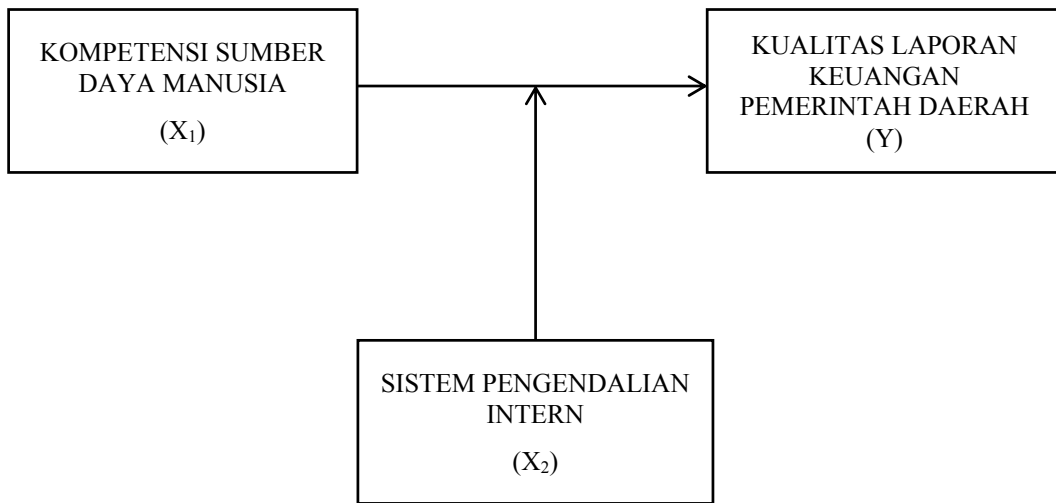
### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi SDM adalah kemampuan SDM dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menunjang keberhasilan suatu kegiatan organisasi. SDM yang kompeten juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang merupakan produk dalam bidang ilmu akuntansi. Jika laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas baik, maka SDM berkompeten sesuai dengan bidangnya. Sebaliknya, jika laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas buruk, maka SDM kurang berkompeten dalam bidangnya. Oleh karena itu, dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAP. Sebab laporan keuangan akan disajikan dan digunakan oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## Sistem Pengendalian Intern

Menurut PP No. 60 Tahun 2008 tentang SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008 SPI terdiri dari lima unsur, sebagai berikut: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern.

## Model dan Hipotesis Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Berdasarkan model penelitian diatas maka hipotesis yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kompetensi SDM adalah kemampuan SDM dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memiliki bekal pengetahuan, keahlian, dan sikap perilaku dalam menunjang keberhasilan suatu kegiatan organisasi. SDM yang melaksanakan sistem akuntansi memiliki kompetensi di bidang ilmu akuntansi, maka ia akan dapat memahami logika akuntansi dengan baik kemudian menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan peraturannya. Selain itu, sumber daya manusia yang berpengalaman akan bekerja dengan cepat dalam menyusun laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Adhitama, dkk. (2019) menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas LKPD. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebriani (2019) dan Hardyansyah dan Khalid (2016).

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dimoderasi Sistem Pengendalian Intern.

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pemahaman sistem pengendalian intern tidak dapat dilepaskan dari peran kompetensi SDM. Pemahaman yang tepat dapat membuat penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten sehingga hasil yang didapat bisa maksimal. Dalam penelitian Pebriani (2019) menemukan bahwa kompetensi SDM yang dimoderasi oleh SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Wonogiri.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugyiono, 2017).

#### **Sumber Data**

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui metode survei dengan memberikan kuesioner kepada sampel terpilih. Data primer ialah data yang berasal dari sumber atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Narimawati, 2008).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di 53 OPD Kabupaten Wonogiri pada bagian penatausahaan keuangan yang memiliki tugas dalam menyusun laporan keuangan yang berjumlah 329 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah 106 pegawai di masing-masing OPD Kabupaten Wonogiri.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang diambil sampel dan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pegawai Kepala Bagian Keuangan dan Bendahara di masing-masing OPD Kabupaten Wonogiri.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dengan pengujian

variabel moderasi menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan uji nilai selisih mutlak.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

Variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) dengan 7 butir pertanyaan, sistem pengendalian intern ( $X_2$ ) dengan 10 butir pertanyaan, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ( $Y$ ) dengan 11 pertanyaan mengatakan seluruh poin pertanyaan valid, dilihat dengan  $p$ -value ( $0,000$ )  $< 0,05$ .

Menurut hasil uji reliabilitas semua item kuesioner mengenai kuesioner kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ), sistem pengendalian intern ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ( $Y$ ) yang diajukan kepada responden dinyatakan *reliable* (handal) karena *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan	
Uji Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,863; 0,863) $> 0,10$ <i>VIF</i> (1,159; 1,159) $< 10$	Tidak	Terjadi
Uji Autokorelasi	<i>P-value</i> (0,232) $> 0,05$	Tidak	Terjadi
Uji Heteroskedastisitas	<i>P-value</i> (0,394; 0,455) $> 0,05$	Tidak	Terjadi
Uji Normalitas	<i>P-value</i> (0,200) $> 0,05$	Terdistribusi Normal	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

## HASIL UJI HIPOTESIS

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji kandungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,574	3,756		8,140	,000
X1	,567	,134	,391	4,243	,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

$$Y = 30,574 + 0,567 X_1 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a: Nilai konstanta sebesar 30,574 (positif), yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) nilainya adalah nol atau dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ( $Y$ ) tetap berpengaruh positif.

$\beta_1$ : Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) sebesar

0,567 (positif), yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) secara parsial.

Hasil t hitung sebesar 4,243 dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Sehingga dengan membandingkan *p-value* dengan 0,05 maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, terbukti kebenarannya.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) secara simultan.

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	282,650	1	282,650	18,001	,000 <sup>b</sup>
Residual	1570,222	100	15,702		
Total	1852,873	101			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji F sebesar 18,001 dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga secara simultan variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan presentase.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 <sup>a</sup>	,153	,144	3,96260

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan sebesar 0,144. Artinya 14% variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia (X<sub>1</sub>). Sedangkan sisanya (100% - 14% = 86%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model seperti sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan, peran audit internal dan lain sebagainya yang kemungkinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### Analisis Regresi Moderasi dengan Uji Nilai Selisih Mutlak

Uji nilai selisih mutlak digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi berpengaruh terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi dengan Uji Nilai Selisih Mutlak**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,667	,547		83,445	,000
Zscore(X1)	1,204	,400	,281	3,011	,003
Zscore(X2)	1,237	,404	,289	3,059	,003
ABSZX1_ZX2	,920	,493	,164	1,867	,065

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

$$Y = 45,667 + 1,204 ZX_1 + 1,237 ZX_2 + 0,920 |ZX_1 - ZX_2| + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel moderasi ABSZX1\_ZX2 mempunyai *p-value* sebesar 0,065 > 0,05 dan koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,920. Artinya variabel moderasi sistem pengendalian intern (X<sub>2</sub>) tidak mampu memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan. Sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dimoderasi Sistem Pengendalian Intern”, tidak terbukti kebenarannya.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kompetensi sumber daya manusia dapat diketahui t hitung sebesar 4,243 dengan *p-value* sebesar 0,000 < 0,05. Artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, terbukti kebenarannya.

Sumber daya manusia yaitu pegawai yang berada di bagian keuangan pada masing-masing OPD di Kabupaten Wonogiri memiliki kompetensi yang baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas baik. Sebab



mereka menyadari bahwa sumber daya manusia yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya yaitu akuntansi maka dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai. Walaupun dari beberapa pegawai memiliki latar belakang pendidikan bukan dari bidang akuntansi, mereka tetap memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Sehingga dari rasa tanggung jawab tersebut memotivasi mereka untuk menambah pengetahuan dengan membaca artikel maupun literatur tentang akuntansi dan meng-*upgred* perkembangan akuntansi.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhitama, dkk. (2019), Pebriani (2019), dan Hardyansyah dan Khalid (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## 2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dalam memoderasi pengaruh hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan uji nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa variabel moderasi sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Karena interaksi dari  $ABSZX1\_ZX2$  mempunyai *p-value* sebesar  $0,065 > 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif 0,920. Sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dimoderasi Sistem Pengendalian Intern”, tidak terbukti kebenarannya.

Kurangnya evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Wonogiri terhadap posisi pegawai di masing-masing OPD menyebabkan rata-rata pegawai tidak ditempatkan sesuai dengan bidangnya yaitu akuntansi, meskipun banyak pegawai yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Walaupun pemerintah daerah Kabupaten Wonogiri telah melakukan pelatihan, namun pegawai yang tidak memiliki kompetensi di bidang akuntansi sulit memahami materi pelatihan dikarenakan tidak adanya dasar ilmu akuntansi dan kurangnya pembinaan pemerintah daerah Kabupaten Wonogiri terhadap pegawai.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhitama, dkk. (2019) dan Hardyansyah dan Khalid (2016) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi dan memperkuat hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **KESIMPULAN**

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan bidangnya, maka laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas baik.
2. Hasil analisis regresi moderasi dengan uji nilai selisih mutlak menunjukkan sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini berarti masih kurangnya evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Wonogiri terhadap posisi pegawai di masing-masing OPD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Panji Papat, Suratno dan Edy Supriyadi. 2019. "Analisis Determinan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekobisman*. Vol. 3, No. 3, Maret, Hal. 212-225.
- Anonim. *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008*. Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Republik Indonesia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. *Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010*. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Republik Indonesia. Jakarta.
- Donaldson, L. and J. H. Davis. 1991. "Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns". *Australian Journal of Management*. Vol. 16, No. 1, p. 49-64.
- Daniri, Ahcmad. 2005. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Ray Indonesia. Jakarta.
- Hardyansyah, dan Ansyarif Khalid. 2016. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol. 1, No. 1, Januari, Hal. 41-65.
- Inapty, Biana Adha, M. Ali Fikri dan RR. Sri Pancawati Martiningsih. 2016. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 9, No. 1, April, Hal. 27-42.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Agung Media. Bandung.
- Pebriani, Reny Aziatul. 2019. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuasin dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 10, No. 1, Juli, Hal. 55-62.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Septarini, Dina Fitri dan Frans Papilaya. 2016. "Interaksi Komitmen Organisasi terhadap Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. Vol. 7, No. 2, Oktober, Hal. 100-116.
- Tawaqal, Irzal dan Suparno. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2, No. 4, Hal. 125-135.